

HUBUNGAN PROFIL DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU PELAKSANAAN SWAMEDIKASI MAAG DI FAKULTAS KEDOKTERAN UPN “VETERAN” JAKARTA

Dina Putri Sri Utami

Abstrak

Swamedikasi mengacu pada tindakan yang dilakukan secara mandiri untuk mengatasi kondisi kesehatan mereka sendiri. Salah satu contoh penyakit ringan yang dapat diatasi melalui swamedikasi adalah maag. Maag merupakan gangguan pada perut terutama pada bagian lambung, yang dapat disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, tingkat stres yang tinggi dan pola tidur yang tidak teratur. Akibatnya, produksi asam lambung meningkat dan menyebabkan nyeri pada ulu hati. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, dan sampel dipilih menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Bertujuan untuk menganalisis hubungan antara profil dan tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap perilaku swamedikasi maag di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta. Hasil analisis data dari 101 responden menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (65,4%), namun perilaku swamedikasi hanya cukup (58,4%). Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara profil responden dan perilaku swamedikasi maag ($\text{sig. } >0,05$), serta nilai signifikansi pada tingkat pengetahuan responden sebesar 0,185. Disimpulkan bahwa, profil dan tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta tidak memiliki hubungan signifikan dengan perilaku swamedikasi di kalangan mahasiswa tersebut.

Kata Kunci : Maag, Pengetahuan, Perilaku, Profil, Swamedikasi.

THE RELATIONSHIP BETWEEN PROFILE AND LEVEL OF KNOWLEDGE OF STUDENTS ON THE BEHAVIOR OF SELF-MEDICATION FOR GASTRITIS AT THE FACULTY OF MEDICINE, UPN ‘VETERAN’ JAKARTA

Dina Putri Sri Utami

Abstract

Self-medication refers to the independent actions taken by an individual to address their own health issues. One common mild condition that can be managed through self-medication is gastritis. Gastritis is a stomach disorder, primarily affecting the gastric lining, and it can result from unhealthy lifestyle habits, high stress levels, and irregular sleep patterns. As a consequence, increased stomach acid production leads to discomfort in the upper abdomen. The research utilized a quantitative approach with a cross-sectional design, gathering data through proportionate stratified random sampling. The study aimed to investigate the association between student profiles and their knowledge levels related to self-medication practices for gastritis among students at the Faculty of Medicine, UPN ‘Veteran’ Jakarta. Analysis of responses from 101 participants revealed that the majority had good knowledge (65.4%), but their self-medication behavior was only moderate (58.4%). Furthermore, the study found no significant association between respondents’ profiles and gastritis self-medication behavior (sig. >0.05), with a significance level of 0.185 for respondents’ knowledge. In conclusion, the profiles and knowledge levels of students at the Faculty of Medicine, UPN “Veteran” Jakarta do not significantly impact self-medication behavior among these students.

Keywords : *Gastritis, Knowledge, Behavior, Profile, Self-Medication.*